

Proyek Strategis Jadi Daya Tarik Investor di Karawang

KARAWANG (IM) - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Karawang, Jawa Barat menyebutkan keberadaan proyek strategis nasional menjadi daya tarik tersendiri bagi pengusaha untuk menanamkan investasi di Karawang.

“Keberadaan sejumlah proyek strategis nasional di Karawang ini cukup mendukung iklim investasi di Karawang,” kata Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Karawang Eka Sanatha di Karawang, Senin (5/9).

Saat ini ada sejumlah proyek nasional yang dilaksanakan di Karawang. Di antaranya proyek kereta api cepat yang melintasi wilayah Karawang beserta rencana pembangunan stasiunnya, proyek PLTGU, Jalan Tol Jakarta-Cikampek II, rencana penambahan gerbang tol di Karawang dan lain-lain.

Menurut dia, secara umum akses infrastruktur cukup menunjang peningkatan investasi di Karawang. Hal tersebut berkaitan dengan dukungan sarana dan prasarana. Selain tentu iklim usaha

yang mendukung investasi.

Atas hal tersebut, Eka menyatakan hingga kini Karawang masih menjadi pilihan bagi investor untuk menanamkan investasinya.

Sementara itu, sesuai dengan catatan DPMPSTP Karawang, realisasi investasi pada tahun ini hingga semester pertama 2022 telah mencapai Rp15,27 triliun.

Realisasi investasi tersebut berarti telah mencapai 51,16 persen dari target yang telah ditentukan Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp29,85 triliun. “Kami optimistis capaian realisasi investasi tahun ini bisa mencapai target,” katanya.

Menurut dia, investasi di Karawang pada tahun 2019 sebelum COVID-19 mencapai Rp24,29 triliun. Namun mengalami penurunan 31,12 persen pada tahun 2020 karena pandemi, realisasi investasi hanya mencapai Rp16,73 triliun. Selanjutnya terjadi kenaikan pada 2021, bahkan melampaui capaian investasi pada tahun 2019.

Dia menyampaikan pada 2021 realisasi investasi di Karawang mencapai Rp26,63 triliun atau naik 59,17 persen dibandingkan tahun 2020. ● pra

Radjak Hospital Cileungsi Bagikan Souvenir di Hari Pelanggan



BOGOR (IM) - Direktur Rumah Sakit MH Thamrin (Radjak Hospital) Cileungsi, dokter Mastika Talib MARS, memberikan apresiasi kepada pasien sebagai pelanggan setia rumah sakit dalam menyemarakkan Hari Pelanggan Nasional 2022. Dokter Ika beserta manajemen membagikan souvenir kepada pelanggannya pada hari Minggu (4/9) dan Senin (5/9).

Di tengah kegiatan bagi-bagi souvenir tersebut, dokter Ika menegaskan betapa pentingnya pasien yang merupakan pelanggan bagi rumah sakit. “Sudah sepatutnya kami memberikan apresiasi kepada mereka yang sudah setia bersama kami. Apresiasi ini sebagai bentuk penghargaan kami kepada para pelanggan yang menjadi

subyek pelayanan kami. Di sini kami kembali menegaskan, akan selalu memberikan pelayanan prima kepada para pelanggan, sebab kepuasan pelanggan menjadi prioritas pelayanan kami,” kata dokter Ika.

Dalam kesempatan tersebut, jajaran manajemen Radjak Hospital Cileungsi memberikan kejutan kepada para pasien rawat jalan dan rawat inap.

Seorang pasien yang mendapat souvenir tersebut mengatakan, “Surprise, mendapat hadiah kejutan dari pimpinan rumah sakit. Semoga komitmen untuk memberikan pelayanan prima kepada kami terus ditingkatkan, sehingga kami semakin puas dengan pelayanan rumah sakit.” Selamat Hari Pelanggan Nasional! ● yan

Pemkot Bogor Mulai Distribusikan BLT BBM

BOGOR (IM) - Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bogor, Jawa Barat mendistribusikan bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp300 ribu kepada 43.353 keluarga terdampak kenaikan bahan bakar minyak (BBM) guna menjaga daya beli masyarakat setempat.

Kepala Bidang Fakir Miskin dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kota Bogor, Okto Muhamad Ikhsan saat dikonfirmasi di Kota Bogor, Senin, mengatakan bantuan sebesar Rp300.000 per keluarga ini untuk dua bulan.

“PT Pos sudah berkirim surat ke kami. Minta bantuan untuk koordinasi. BLT BBM disalurkan pada 3-30 September 2022,” ujarnya.

Pada Jumat (2/9) Presiden Joko Widodo mengatakan Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak (BLT BBM) yang diberikan Pemerintah bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat.

BLT BBM merupakan bantuan langsung tunai dari pemerintah kepada masyarakat penerima manfaat senilai Rp150 ribu per kepala keluarga (KK) untuk empat bulan. BLT tersebut dibayarkan sebesar Rp300 ribu pada

tahap I dan Rp300 ribu pada tahap kedua melalui Kantor Pos Indonesia.

BLT BBM disalurkan untuk 20,65 juta kelompok masyarakat sebesar Rp150 ribu per KK yang disalurkan empat kali dengan total anggaran Rp12,4 triliun.

Selain BLT BBM, bantuan subsidi upah juga diberikan sebesar Rp600 ribu kepada 16 juta pekerja dengan gaji maksimum Rp3,5 juta per bulan yang dibayarkan satu kali dengan anggaran Rp9,6 triliun.

Pemerintah Pusat juga telah memerintahkan kepada pemerintah daerah untuk menggunakan 2 persen dana transfer umum sebesar Rp2,17 triliun untuk bantuan angkutan umum, bantuan ojek online dan untuk nelayan.

Okto menjelaskan di Kota Bogor, masyarakat yang mendapatkan BLT BBM sebesar Rp150 ribu disalurkan langsung oleh Kementerian Sosial (Kemensos) melalui PT Pos. Data masyarakat yang mendapatkan bansos langsung dikirimkan kepada PT Pos, kemudian Dinas Sosial mendapatkan surat koordinasi untuk pengawasan pendistribusian. ● gio

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PENERTIBAN BANGUNAN LIAR DI DEPOK

Sejumlah warga melihat penertiban bangunan liar di Cipayung, Depok, Jawa Barat, Senin (5/9). Penertiban bangunan liar sebanyak 14 bangunan tersebut dilakukan karena keberadaannya berada di atas lahan milik Pemerintah Kota Depok.

Harga BBM Melejit, Pengusaha Hotel di Kab. Bogor Menjerit

Di saat pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dan bahkan harga sewa inap pun masih promo, kini pemerintah pusat menaikkan harga BBM. Pengusaha hotel di Bumi Tegar Beriman pastinya menjerit,” kata Ketua PHRI Kabupaten Bogor, Juju Junaedi. Sejauh ini pihaknya masih mempertimbangkan menaikkan harga sewa inap hotel-hotel.

BOGOR (IM) - Melejitnya harga bahan bakar minyak (BBM) sejak Sabtu pekan lalu, membuat pengusaha hotel di Kabupaten Bogor menjerit.

Hal itu, karena biaya operasional hotel hingga upah karyawan bakal mengalami

kenaikan. Padahal, saat ini mereka masih dalam masa pemulihan ekonomi pasca dihantam pandemi Covid-19 selama lebih dari dua tahun.

“Di saat pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19

dan bahkan harga sewa inap pun masih promo, kini pemerintah pusat menaikkan harga BBM. Pengusaha hotel di Bumi Tegar Beriman pastinya menjerit,” kata Ketua Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Bogor, Juju Junaedi kepada wartawan, Senin (5/9).

Juju Junaedi menuturkan jajarannya masih mempertimbangkan untuk menaikkan harga sewa inap atau menginap di hotel-hotel.

“Butuh pertimbangan matang untuk menaikkan harga menginap, yang pasti ada tuntutan ke arah itu karena meningkatnya biaya operasional dan lainnya,” tutur Juju Junaedi.

Ia menambahkan bahwa kenaikan harga BBM belum-

lah tepat, apalagi bantuan langsung tunai (BLT) yang kabarnya akan diberikan kerap salah sasaran.

“Imbas kenaikan harga BBM sangat signifikan dan panjang, sementara BLT kerap salah sasaran dan bukanlah solusi, hingga menambah beban ke para pengusaha,” tambahnya.

Sementara itu, Ketua Ojek Offroad (Jekoff), Reynold Hamzah mengaku melihat situasi dahulu sebelum menaikkan tarif wisata offroad di Kawasan Puncak, ia juga akan meminta pertimbangan komunitasnya.

“Saya akan meminta pertimbangan komunitas Jekoff, untuk menaikkan harga wisata

offroad. Kami juga butuh menghitung berapa biaya operasional dan kalau masih masuk di akal, BBM dan uangnya masih ada maka kami akan mempertahankan harga yang berlaku saat ini. Kami masih menggunakan tarif yang lama, di mana per mobil / 4 orang harganya Rp 1 juta untuk trek Telaga Saat dan Curug Panjang, karena memang ordernya sebelum harga BBM naik,” ujar Reynold Hamzah.

Seperti diketahui, harga Pertalite naik dari Rp 7.650 menjadi Rp 10.000/liter. Kemudian harga solar subsidi naik dari Rp 5.150 jadi Rp 6.800/liter. Pertamina juga ikut naik hari ini dari Rp 12.500 jadi Rp 14.500/liter. ● gio

Jadi Desa Digital, Desa Gunung Putri Kembangkan Inovasi Smart Pole

BOGOR (IM) - Sejak tahun 2019, Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor terus berbenah mengejar ketertinggalan. Pada akhirnya desa ini dinobatkan menjadi desa digital.

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang berbasis teknologi informasi, Desa Gunung Putri mengembangkan inovasi Smart Pole atau tiang pintar.

Hal ini dikemukakan Kepala Desa Gunung Putri, Daman Huri saat berdialog di Radio Tegar Beriman (Teman) 95,3 FM, Diskominfo Kabupaten Bogor, baru-baru ini.

Menurut Daman Huri, sebagai desa digital, saya berharap Desa Gunung Putri dapat membantu mewujudkan Kabupaten Bogor sebagai smart city.

“Dalam hal ini, dimulai dari skala desa, yang kemudian dapat berkembang terus dan dapat saling berbagi pengalaman, serta membantu mewujudkan pemerintahan desa dengan pelayanan terbaik dan terpadu terhadap masyarakat, dan juga tata kelola pemerintahan yang lebih informatif, dan transparan,” ungkapnya.

Untuk diketahui, sejak 2019, Desa Gunung Putri membuat program percepatan agar dapat mengejar ketertinggalan, sehingga melahirkan berbagai inovasi yang sesuai dengan Program Pancakarsa Kabupaten Bogor.

Selama dua tahun mengejar ketertinggalan, akhirnya dapat menghasilkan 23 prestasi, baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat nasional. Pada tahun 2021, Desa Gunung Putri memanfaatkan dana Samsisade, antara lain untuk membangun tiang telekomunikasi di 14 titik yang tersebar di 14 RW.

Daman Huri menjelaskan, produk tiang telekomunikasi ini banyak turunannya yang sudah kami kerjakan. Di antaranya, Wifi murah untuk masyarakat dan CCTV di 64 titik se-Desa Gunung Putri.

Ke depan ini akan menjadi income bagi desa, dan dipergunakan untuk membangun bidang-bidang yang lain. Kebetulan ada Samsisade, jadi terdorong lah kita untuk membuat satu skala prioritas yaitu pembuatan tiang telekomu-

nikasi, ini untuk mendukung infrastruktur telekomunikasi yang bisa kita buat.

“Termasuk juga mendukung pemberdayaan masyarakat, dengan adanya pelatihan-pelatihan bisa didanai dari hasil Samsisade tahun 2021 kemarin. Kepala Desa juga harus bisa mengubah mindset atau cara berpikir, memandang pembangunan ini. Kalau kita hanya memandangnya seperti dulu, kapan mau selesainya,” jelas Daman.

Soal Smart Pole, Daman menerangkan, dalam waktu dekat di Desa Gunung Putri akan dibangun smart pole atau tiang pintar yang terkoneksi di dalam android, untuk lebih memudahkan para perangkat desa, RT, RW, Linmas, Babinsa dalam pelayanan kepada masyarakat.

“Ada tombol-tombol khusus, nanti akan kita berikan kepada RT atau RW, kalau merah misalnya terkoneksi dengan Linmas dan Babinsa, sehingga nanti GPS langsung ada di android mereka untuk meluncur. Berarti ada sesuatu segi keamanan yang perlu ditangani,” terangnya.

Ia melanjutkan, kemudian kalau masalah kesehatan yang timbul itu, nanti di tombol hijau yang akan terkoneksi dengan supir ambulance dan langsung masuk androidnya, langsung ada GPS-nya, langsung meluncur.

“Memang ini perlu edukasi, perlu pemberian pelatihan tentang digitalisasi di desa. Selain sedang dipersiapkan untuk digitalisasi di bidang government atau pemerintahan juga kita terus mengedukasi dengan didirikannya 16 taman baca, taman literasi. Jadi, Desa Gunung Putri juga menjadi desa literasi,” ujarnya.

Desa adalah kunci kemajuan daerah dan penentu kemajuan bangsa, aktivitas pembangunan daerah harus berdampak langsung pada desa dan berimplikasi pada peningkatan kualitas hidup warga desa.

Inovasi-inovasi yang sesuai dengan semangat dan Program Pancakarsa yang ada di Kabupaten Bogor juga diimplementasikan dalam berbagai program dan kebijakan di desa. ● gio

Pemerintah Kota Bogor Naikkan Tarif Angkot

BOGOR (IM) - Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat, menaikkan tarif angkutan umum kota (angkot) sebesar Rp1.000 bagi pelajar dan Rp1.500 bagi penumpang umum sebagai dampak kenaikan harga BBM atau bahan bakar minyak.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bogor, Eko Prabowo saat dikonfirmasi di Kota Bogor, Jabar, Senin (5/9), menyebutkan tarif baru angkot disepakati Rp4.000 untuk pelajar dari semula Rp3.000 dan Rp5.000 untuk orang dewasa dari sebelumnya Rp3.500.

“Ini menyikapi harga BBM yang naik. Tarif angkot juga naik untuk menyesuaikan,” ujarnya.

Eko menyampaikan kenaikan tarif merujuk surat keputusan Wali Kota Bogor Nomor 551.2/KEP.280-DISHUB/2022 tentang tarif angkutan umum jenis pelayanan angkutan kota tipe bus kecil kelas ekonomi di wilayah Kota

Bogor. Kenaikan tarif telah melalui kajian mengenai biaya operasional kendaraan (BOK) dan lain-lain agar transportasi umum tersebut tetap bisa beroperasi di tengah kenaikan harga BBM.

Dishub akan memberikan surat imbauan kepada sopir dan pengusaha angkot untuk menaati ketentuan tarif.

Eko menegaskan apabila ada masyarakat yang menemukan sopir angkot memberikan tarif lebih dari yang ditentukan, bisa melaporkannya ke Dishub Kota Bogor.

“Masyarakat jangan ragu laporkan kepada Dishub kalau ada sopir memberi tarif di atas ketentuan. Jangan lupa foto pelat nomor kendaraannya,” kata dia.

Pada Sabtu (3/9), saat mengumumkan kenaikan harga BBM, Presiden Joko Widodo menyebutkan bahwa kebijakan tersebut sebagai pilihan terakhir.



EDUKASI MENGENAL JEJAK POTENSI ARKEOLOGI

Pegiat Boyolali Heritage Society mendata artefak yoni di Tangkisan, Karangmojo, Klego, Boyolali, Jawa Tengah, Senin (5/9). Pendataan kembali dan pengecekan kondisi terkini artefak arca, yoni dan lingga yang terdapat pada tahun 1980 itu juga sebagai edukasi untuk mengetahui jejak potensi arkeologi era Mataram Hindu di wilayah tersebut.